

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa secara umum digunakan oleh pemakainya sebagai alat untuk memperlancar dalam berkomunikasi. Menurut Chaer (2009: 1) sebagai alat komunikasi verbal bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Maksudnya, tidak ada hubungan wajib antara lambang sebagai hal yang menandai yang berwujud kata atau leksem tersebut. Peran bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting baik secara lisan maupun secara tulisan. Kegiatan berbahasa sesungguhnya adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa tersebut untuk menyampaikan makna-makna yang ada pada lambang tersebut, kepada lawan bicara (dalam komunikasi lisan) atau pembacanya (dalam komunikasi tulis). Jadi, pengetahuan akan adanya hubungan antara lambang atau satuan bahasa dengan maknanya sangat diperlukan dalam berkomunikasi dengan bahasa itu (Chaer, 2011: 2).

Makna adalah konsep abstrak pengalaman manusia, tetapi bukanlah pengalaman orang per orang. Bila makna merupakan pengalaman orang per orang maka setiap kata akan memiliki berbagai macam makna karena pengalaman individu satu dengan yang lain berbeda-beda, tidak mungkin sama (Wijana dan Rohmadi, 2011: 3). Ada berbagai jenis makna di dalam bahasa yang dibedakan menjadi berbagai macam yaitu makna leksikal dan makna gramatikal, makna referensial dan makna nonreferensial, makna denotatif dan

makna konotatif, makna kata dan makna istilah, makna konseptual dan makna asosiatif, makna idiomatikal dan peribahasa, makna kias, makna kolusi, ilokusi, dan perlokusi.

Surat kabar merupakan salah satu contoh media cetak yang berperan sebagai bahasa tulis. Surat kabar menjadi salah satu sumber informasi yang memberi berita-berita terbaru untuk para pembacanya. Kehadiran surat kabar memberikan perubahan cara berfikir seseorang setiap harinya karena informasi-informasi yang diberikan. Ada beberapa jenis surat kabar yang ada di Indonesia salah satunya harian *Kompas*.

Pada harian *Kompas* terdapat banyak kolom-kolom rubrik yang ditampilkan di dalamnya salah satunya rubrik opini. Rubrik opini menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena sebagian besar bahasa yang digunakan di dalam rubrik opini bersifat objektif dan bersifat subjektif. Oleh karena itu, kata yang tertuang dalam rubrik opini harian *Kompas* mengandung makna konotatif dan denotatif. Suwandi (2008: 80) menyatakan bahwa makna denotatif (*denotative meaning*) adalah makna kata yang didasarkan penunjukkan yang lugas, polos, dan apa adanya. Sedangkan Menurut Krisdalaksana (dalam Suwandi, 2008: 82) Makna konotatif (*conotative meaning*) adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Makna denotatif bersifat objektif dan makna konotatif bersifat subjektif.

Penelitian ini akan meneliti mengenai makna denotatif dan konotatif pada rubrik opini harian *Kompas* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA/SMK

sesuai dengan kompetensi inti 4. Mengolah, menalar, menyaji, mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Dan sesuai dengan kompetensi dasar 4.1 menginterpretasikan makna teks editorial/ opini baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti melakukan penelitian ini karena menurut pengetahuan peneliti masih belum ada yang melakukan penelitian mengenai makna denotatif dan konotatif yang datanya merupakan rubrik opini harian *Kompas*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk makna denotatif dan konotatif pada rubrik opini harian *Kompas* edisi Maret 2017?
2. Bagaimana implikasi makna denotatif dan konotatif pada rubrik opini harian *Kompas* edisi Maret 2017 sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA/SMK?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk makna denotatif dan konotatif pada rubrik opini harian *Kompas* edisi Maret 2017.
2. Mendeskripsikan implikasi makna denotatif dan konotatif pada rubrik opini harian *Kompas* edisi Maret 2017 sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA/SMK.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah khasanah ilmu kebahasaan terutama bidang semantik.
 - b. Menambah pemahaman secara mendalam tentang makna denotatif dan konotatif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah pengetahuan pembaca mengenai jenis makna terutama makna denotatif dan konotatif.
 - b. Dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka atau referensi dalam penelitian selanjutnya.